

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang kompleks dan berkembang secara dinamis seiring dengan perkembangan manusia. Pendidikan adalah usaha secara sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah pemanfaatan guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga dapat berpengaruh besar dalam hasil belajar.

Kemajuan teknologi komputer akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media berbasis komputer sangat membantu dalam proses belajar mengajar.¹ Perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan tentunya berdampak juga didunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Banyaknya sekolah yang menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, maka menjadikan pembelajaran dikelas berdampak positif bagi prestasi hasil belajar siswa, karena siswa merasa tertarik dan senang belajar menggunakan media berbasis komputer.

Guru-guru juga dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif terutama menyikapi kebijakan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media

¹Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h.324.

berbasis komputer yaitu dengan cara guru mengerti teknologi. Guru harus mampu menerapkan, bahkan mampu mengembangkan inovasi media pembelajaran berbasis komputer.

Pembelajaran tematik tentang keadaan cuaca sebaiknya dilaksanakan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah dalam mengkomunikasikannya sebagai aspek pendidikan kecakapan hidup. Tidak hanya itu pembelajaran Tematik tentang keadaan cuaca dengan penerapan media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar. Oleh karena itu pembelajaran Tematik di sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penerapan media pembelajaran.

Guru diharuskan membuat rancangan pembelajaran yang tepat sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, salah satu yang terpenting yaitu dengan menyediakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen-komponen penunjang proses belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran tentunya dapat mendorong siswa untuk belajar yang terarah, terencana dan terkendali. Dapat dikatakan kegiatan pembelajaran tidak akan efektif tanpa adanya media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar siswa. Media pembelajaran dapat dipakai guru untuk memperjelas informasi pesan, memberikan tekanan pada hal-hal yang

penting, memberikan variasi, memperjelas struktur pembelajaran, dan meningkatkan motivasi.²

Salah satu media teknologi dalam yang cocok untuk pembelajaran berbasis komputer sekarang ini adalah media pembelajaran berupa animasi. Media video animasi merupakan media berupa gambar yang bergerak di sertai juga dengan suara yang merupakan dari IPTEK. Penggunaan media video animasi sangatlah berpengaruh bagi siswa itu sendiri dalam proses belajarnya serta meningkatkan hasil belajar siswa. Menggunakan media video animasi memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa sekolah dasar.

Anak usia sekolah dasar sebagian besar tertarik dengan tontonan video animasi. Video animasi sudah berkembang secara pesat sejak awal kemunculannya di Indonesia sampai sekarang. Pada dasarnya anak-anak yang menonton video animasi secara tidak langsung maupun tidak langsung dapat terpengaruh, baik secara sosiologisnya maupun psikologisnya. Anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar gemar menonton televisi yang menyiarkan tayangan hiburan termasuk video animasi itu sendiri.

Media pembelajaran menggunakan video animasi sangat berpengaruh besar dalam pemahaman siswa terhadap materi ajar, sehingga tentunya berpengaruh juga terhadap hasil belajar. Dengan guru menjelaskan menggunakan video animasi dapat mempermudah penyampaian informasi kepada siswa melalui video kartun lucu yang bergerak.

²*Ibid*, h. 326.

Hasil belajar merupakan salah satu ruang lingkup pembelajaran. Hasil belajar tentunya dilihat untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek yaitu dengan capaian indikator, jangka menengah yang sesuai pada pencapaian target mata pelajaran, dan jangka panjang yaitu realitas ketika peserta didik berbaur di masyarakat.³ Jika hasil belajar siswa meningkat maka pengalaman belajar yang bermakna, begitupun sebaliknya apabila hasil belajar siswa itu rendah mengakibatkan pengalaman belajar yang kurang bermakna. Pengalaman bermakna maka akan menghasilkan siswa yang berkualitas sehingga mutu pendidikan nasional juga berkualitas. Media pembelajaran sangat penting dalam pendidikan, terutama pada siswa sekolah dasar. Media pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap minat belajar, motivasi, serta daya ingat siswa dan tentunya akan meningkatkan hasil belajar siswa, jika siswa yang mempunyai minat, motivasi, dan daya ingat yang tinggi dalam belajar maka hasil belajar siswa tersebut akan bagus, begitupun sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa tersebut akan rendah.⁴

Menurut Benyamin S. Bloom, dkk. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah. Tingkat rendah terdiri atas pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi sedangkan

³ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, PT Bumi Aksara : Jakarta, 2019 , h. 31

⁴ Riza Nurindah, Andi Nurochmah, and Ibnu Hurri, "Pengaruh Multimedia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Volume 3*, (2018) : h. 43 – 48.

kemampuan tingkat tinggi meliputi analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas.⁵

Menurut Arsyad menyebutkan “media berbasis visual animasi (*image* atau perumpamaan) memegang peran penting dalam proses pembelajaran”. Media visual animasi dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual animasi dapat menumbuhkan motivasi siswa dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata.⁶ Pemanfaatan media video animasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, karena video animasi bersifat menarik. Jika media ini menarik perhatian siswa, maka diharapkan informasi akan lebih mudah dimengerti.

Hasil pengamatan di MI Al-Awwal Palembang, proses belajar dan mengajar sekarang ini masih dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif, guru juga masih menggunakan metode pemberian tugas melalui LKS atau buku paket. Teknik dan media pembelajaran seperti ini dirasakan masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan dalam proses belajar mengajar dimana siswa tidak dapat menyerap pembelajaran dengan baik karena kurangnya sumber informasi. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila adanya interaksi antara kedua pihak yaitu guru dan siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi sudah seharusnya apabila proses belajar mengajar

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2017, h. 23.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.

telah memanfaatkan teknologi. Di MI Al-Awwal Palembang terutama dalam pembelajaran Tematik tentang keadaan cuaca dirasakan hasil belajar masih sangat rendah. Model pembelajaran yang kurang menarik yang hanya memberikan tugas melalui LKS atau buku paket terkadang cukup membebani siswa. Hal ini dikarenakan hampir semua guru mata pelajaran yang ada di Madrasah tersebut memberikan tugas yang serupa. Tugas yang menumpuk dan batas waktu pengumpulan tugas yang terbatas menyebabkan siswa mengalami kesulitan dan kejenuhan. Ketidakmampuan penguasaan materi yang membuat bosan di kelas menjadi tidak efektif. Ketidakefektifan inilah yang menyebabkan siswa justru mengalami penurunan hasil belajar dan juga keaktifan dalam belajar.

Permasalahan di atas diperlukannya penyelesaian dalam peningkatan hasil belajar siswa. Penyelesaian yang dilakukan dalam peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan melakukan penelitian kelas menggunakan media pembelajaran video animasi. Alasan peneliti memilih media tersebut karena dengan menggunakan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan minat, motivasi dan daya ingat pada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di MI Al-Awwal Palembang pada bulan April 2022 didapatkan fakta bahwa MI Al-Awwal Palembang guru atau pendidik masih belum inovatif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang baik sehingga pembelajaran di

kelas masih belum efektif, siswa masih merasa jenuh dan bosan ketika belajar di kelas, sehingga hasil belajar siswa yang masih rendah.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat seberapa jauh pengaruh penerapan video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di MI Al-Awwal Palembang dengan judul **“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TENTANG KEADAAN CUACA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MI AL – AWWAL PALEMBANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Siswa merasa jenuh dan bosan ketika melaksanakan pembelajaran tematik.
2. Guru masih kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dalam proses belajar mengajar.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar rendah.

C. Batasan Masalah

Dari Identifikasi Masalah tersebut, agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda, peneliti membatasi pada penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Tema 5 Cuaca Subtema 1 Keadaan Cuaca Pembelajaran 1 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Al-Awwal Palembang.

⁷ Observasi, 16 April 2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran video animasi tentang keadaan cuaca bagi siswa kelas 3 di MI Al- Awwal Palembang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum penerepan media pembelajaran video animasi tentang keadaan cuaca bagi siswa kelas 3 MI Al-Awwal Palembang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penerepan media pembelajaran video animasi tentang keadaan cuaca bagi siswa kelas 3 MI Al-Awwal Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis paparkan adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran video animasi tentang keadaan cuaca bagi siswa kelas 3 di MI Al- Awwal Palembang.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran video animasi tentang keadaan cuaca siswa kelas 3 MI Al-Awwal Palembang.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran video animasi tentang keadaan cuaca siswa kelas 3 MI Al-Awwal Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana menerapkan media pembelajaran video animasi tentang keadaan cuaca dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru dan calon guru madrasah ibtidaiyah yang nantinya akan memasuki dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penerapan media pembelajaran video animasi tentang keadaan cuaca dalam meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi dan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran dan dengan media pembelajaran video animasi ini bisa digunakan oleh siswa secara mandiri di sekolah maupun di rumah.
- b. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan solusi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipasi dengan media pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa.

- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap mutu pendidikan di MI Al-Awwal Palembang dan sebagai masukan untuk melengkapi atau menyusun video pembelajaran animasi tentang keadaan cuaca dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam penerapan secara langsung media belajar animasi menarik dan efektif apakah benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al-Awwal Palembang.

G. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan skripsi penulis yang sekiranya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi adapun menjadi bahan tinjauan pustaka pada skripsi ini adalah:

Skripsi Siti Rochimah (2019) penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Peterongan Jombang”. Adapun tujuan dari penelitian pengembangan media pembelajaran menurut Siti Rochimah yaitu: 1) mampu mendeskripsikan desain pengembangan media pembelajaran berbentuk video animasi yang dibuat peneliti; 2) mendeskripsikan kemenarikan media pembelajaran berbentuk video animasi; 3) mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa menggunakan media

pembelajaran berbentuk video animasi. Dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa yang dapat dilihat dari sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbentuk video animasi. Hal tersebut dilihat dari pencapaian rata-rata nilai pre-test dan post-test hasil belajar siswa. Penelitian tersebut memiliki persamaan ini yaitu sama-sama membahas mengenai video pembelajaran video animasi namun memiliki perbedaan yaitu pada penelitian di skripsi ini untuk meningkatkan minat belajar sedangkan yang diteliti untuk meningkatkan hasil belajar.⁸

Skripsi yang kedua ini yaitu , Hesti Dwi Soviawati (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Konsep Keadaan Cuaca Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas III MI 18 Sumberrejo Bojonegoro”. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pembelajaran tematik yang bertema sama dan membahas tentang hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah media pembelajaran dan lokasi penelitiannya.⁹

Skripsi Mega Indra Suriyanti (2021) berjudul “Pengembangan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas 4 SD Inres Nanga Nae Tahun Pelajaran 2020/2021”. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan dan membahas seputar

⁸ Siti Rochimah, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Video Animasi Pada Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Peterongan Jombang*”, (UIN Malik Ibrahim Malang : 2019)

⁹ Hesti Dwi Soviawati, “Pengaruh Media Audio Visual Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Konsep Keadaan Cuaca Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas III MI 18 Sumberrejo Bojonegoro”, (UIN Sunan Ampel Surabaya : 2021)

media video animasi dengan pembelajaran Tematik dan membahas tentang hasil belajar. Perbedaannya adalah terdapat pada tema dan lokasi penelitiannya.¹⁰

Skripsi Ni Putu Ferina Mitra Damayanti Mela (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Subtema Tugasku Sehari-Hari di Rumah Kelas 2 Melalui Daring di SD Negeri Latek Bangil”. Persamaannya sama-sama pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran tematik dan membahas tentang hasil belajarnya. Dan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.¹¹

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu jurnal yang bersumber dari Jurnal Tunas Bangsa, Volume 8, Nomor 2, Agustus, 2021. Yang dibuat oleh Meyshi Ziya Dwi Putri dan Febrina. Jurnal yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Tema 9 Subtema 2 Siswa Kelas V SD IT Al Madinah Dumai”. Persamaannya sama-sama membahas tentang media pembelajaran video animasi pada pembelajaran tematik. Dan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya.¹²

Penelitian lainnya yang juga relevan dengan penelitian ini yaitu jurnal yang bersumber dari *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*, Volume 5,

¹⁰ Mega Indra Suriyani, “Pengembangan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 Kelas 4 SD Inres Nanga Nae Tahun Pelajaran 2020/2021”, (Universitas Muhammadiyah Mataram : 2021).

¹¹ Ni Putu Ferina Mitra Damayanti, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Subtema Tugasku Sehari-Hari di Rumah Kelas 2 Melalui Daring di SD Negeri Latek Bangil”, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : 2020).

¹² Meyshi Ziya Dwi Putri, Febrina, Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Tema 9 Subtema 2 Siswa Kelas V SD IT Al Madinah Dumai, *Jurnal Tunas Bangsa*, (2021), Vol.8, No. 2, Hal 181

Nomor 2, Mei, 2022. Yang dibuat oleh Patimah, dkk. Jurnal ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik di Kelas 5D An-Nidhomiyah Cirebon”. Dalam jurnal ini terdapat persamaan yang sama-sama membahas tentang media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar tematik. Dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya saja.

Dari penjelasan yang dimukakan, peneliti terdahulu telah melakukan penelitian yang serupa tapi tentunya memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Pada penelitian sebelumnya ada yang menggunakan media Audio Visual Powtoon, Tema yang di bahas pun berbeda. Sedangkan, pada penelitian lakukan menggunakan media pembelajaran video animasi dan menggunakan Tema 5 Cuaca Subtema 1 Keadaan Cuaca Pembelajaran 1.¹³

¹³Patimah, Moh. Masnun, dkk. Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik di Kelas 5D An-Nidhomiyah Cirebon, *Journal for Islamic Studies*, (2022), Vol. 5 Nomor. 2, h. 18-19